

**HUBUNGAN *FAMILY CENTERED CARE* DENGAN DAMPAK
HOSPITALISASI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH:
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

TRI SELLA VIRASANTY

1810201092

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

**HUBUNGAN *FAMILY CENTERED CARE* DENGAN DAMPAK
HOSPITALISASI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH:
*LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh:

TRI SELLA VIRASANTY

1810201092

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN
HUBUNGAN *FAMILY CENTERED CARE* DENGAN DAMPAK
HOSPITALISASI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH:
LITERATURE REVIEW

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
TRI SELLA VIRASANTY
1810201092

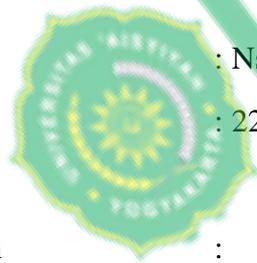
Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Ns. Istinengtiyas Tirta S, M.Kep

Tanggal : 22 Agustus 2022

Tanda tangan :



HUBUNGAN *FAMILY CENTERED CARE* DENGAN DAMPAK HOSPITALISASI PADA ANAK USIA PRASEKOLAH: *LITERATURE REVIEW*

Tri Sella Virasanty¹, Ns. Istinengtiyas Tirta S, M.Kep²
¹ Sellavirasanty@gmail.com ² tirtasuminar@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Hospitalisasi suatu proses keperawatan yang harus dijalani anak selama berada di rumah sakit. Bagi anak usia 3-6 tahun, hospitalisasi merupakan suatu kondisi yang tidak menyenangkan karena membuat anak mengalami perpisahan, kehilangan kendali dan kecemasan. *Family Centered Care* merupakan pendekatan yang digunakan dalam pemberian pelayanan kesehatan pada anak dengan melibatkan orang tua. *Family Centered Care* menekankan pentingnya keterlibatan keluarga dalam memberikan perawatan pada anak di rumah sakit.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *Family Centered Care* dengan dampak hospitalisasi pada anak prasekolah.

Metode: Penelitian ini merupakan *Literature Review* dengan studi *Cross Sectional*. Metode pencarian artikel melalui *Google Scholar*, Portal Garuda dan *PubMed* dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi. Didapatkan hasil literatur berjumlah empat artikel menggunakan Bahasa Indonesia yang diakses *full-text*.

Hasil: Penelitian menggunakan empat artikel nasional, pencarian artikel dilakukan dengan menggunakan kata kunci (*keyword*) berupa *Family Centered Care*, hospitalisasi, dan anak prasekolah. Hasil analisis didapatkan bahwa *Family Centered Care* mempunyai pengaruh yang besar dalam menurunkan dampak negatif hospitalisasi dimana keterlibatan orang tua dalam proses perawatan akan membuat anak merasa aman dan nyaman sehingga anak dapat kooperatif dalam tindakan keperawatan dan mempercepat proses perawatan.

Simpulan dan Saran: Penelitian ini menunjukkan bahwa dari empat artikel terdapat hubungan yang signifikan antara *Family Centered Care* dengan dampak hospitalisasi anak usia prasekolah. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian lanjutan terkait *Family Centered Care*.

Kata Kunci : Family Centered Care, Hospitalisasi, Usia Prasekolah
Daftar Pustaka : 25 Jurnal, 3 Skripsi, 3 Website
Halaman : 62 halaman

1Judul Skripsi

2Mahasiswa PSK Fakultas Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

3Dosen PSK Fakultas Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

THE CORRELATION BETWEEN FAMILY CENTERED CARE AND THE IMPACT OF HOSPITALIZATION ON PRESCHOOL AGE CHILDREN: A LITERATURE REVIEW

Tri Sella Virasanty¹, Ns. Istinengtiyas Tirta S, M.Kep²
¹Sellavirasanty@gmail.com, ²tirtasuminar@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Hospitalization is a nursing process that children must undergo while in hospital. For children aged 3-6 years, hospitalization is an unpleasant condition because it makes children experience separation, loss of control and anxiety. Family Centered Care is an approach used in providing health services to children by involving parents. Family Centered Care emphasizes the importance of family involvement in providing care to children in hospital.

Objective: The purpose of this study aimed to determine the relationship between Family Centered Care and the impact of hospitalization on preschool children.

Methods: This research applied a Literature Review with a Cross Sectional study. The method of searching for articles was through Google Scholar, Garuda Portal and PubMed using inclusion and exclusion criteria. The results obtained four literature articles using Indonesian which were accessed in full-text.

Results: The study used four national articles; the search for articles was carried out using keywords in the form of Family Centered Care, hospitalization, and preschool children. The results of the analysis show that Family Centered Care has a great influence in reducing the negative impact of hospitalization where the involvement of parents in the care process will make the child feel safe and comfortable so that the child can be cooperative in nursing actions and accelerate the care process.

Conclusions and Suggestions: This study shows that from four articles there is a significant relationship between Family Centered Care and the impact of hospitalization for preschool children. Future researchers are expected to be able to conduct further research related to Family Centered Care.

Keywords : Family Centered Care, Hospitalization, Preschool Age
Bibliography : 25 Journals, 3 Theses, 3 Websites
Page Numbers : 62 Pages

¹Title

²Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Di Amerika Serikat, diperkirakan dari 5 juta anak menjalani hospitalisasi diantaranya 1,6 juta anak usia 2-6 tahun menjalani hospitalisasi karena injury dan berbagai penyebab lainnya (Disease Control, National Hospital Discharge Survey (NDHS), dalam Purbasari & Siska, 2019). Angka kesakitan anak umur 0-2 tahun sebesar 15,14%, umur 3-4 tahun sebesar 25,8%, umur 6-12 tahun sebanyak 13,91%. Apabila dihitung dari keseluruhan jumlah penduduk, angka kesakitan anak prasekolah yang paling tinggi yaitu 25,8% (Kemenkes, 2018). Sehingga didapat peningkatan hospitalisasi pada anak menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 angka rawat inap atau hospitalisasi anak di Indonesia naik sebesar 13% dibandingkan tahun 2017 (Badan Pusat Statistik (2018), dalam Hadi et al., 2019).

Hospitalisasi merupakan proses karena suatu alasan tertentu baik darurat atau berencana yang mengharuskan anak untuk tinggal di rumah sakit untuk menjalani perawatan sampai pemulihan kembali ke rumah. Anak yang mengalami hospitalisasi akan merasakan cemas dan perasaan tidak nyaman. Perasaan tidak nyaman dapat menimbulkan dampak fisik maupun psikologis bagi anak (Supartini, 2012 dalam Khairani & Olivia, 2018). Dukungan yang diterima anak yang menjalani pengobatan dari lingkungan sosial, terutama keluarga, akan membuat anak merasa diperhatikan dan tidak sendirian dalam menjalani pengobatan, sehingga memudahkan anak menjalani serangkaian pengobatan. Upaya dari pihak kesehatan yang bisa dikembangkan untuk meminimalkan adanya dampak negatif dari proses perawatan yaitu dapat dengan mengaplikasikan *Family Centered Care* (KEMENPPPA, 2015).

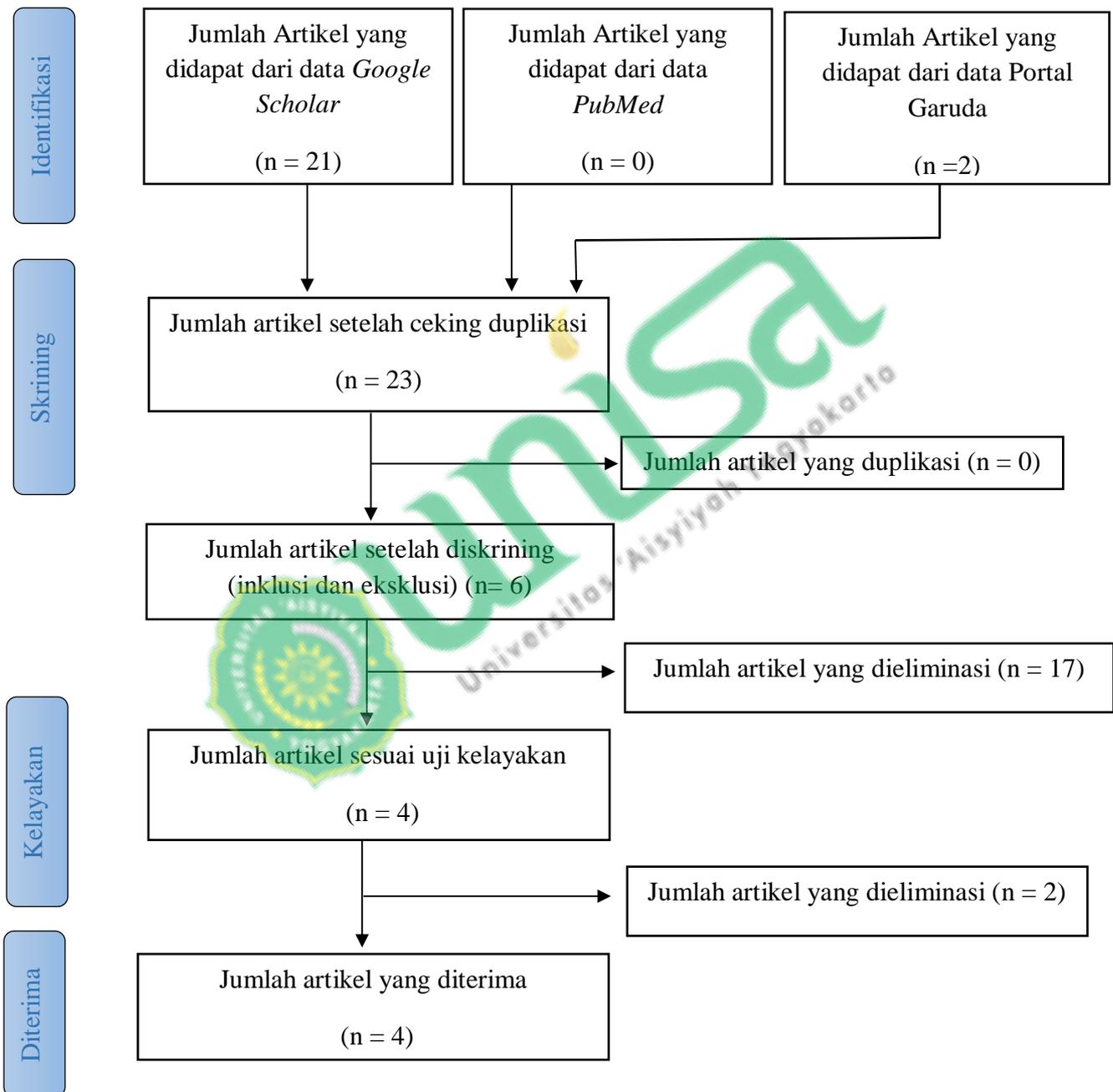
Penerapan *Family Centered Care* di Indonesia belum terstandar dengan baik dan tidak mudah untuk mewujudkannya secara ideal karena masih banyak petugas kesehatan terutama perawat yang belum memahami konsep *Family Centered Care*. Kondisi ini mengakibatkan asuhan keperawatan di Indonesia sering terjebak dalam kegiatan rutinitas di rumah sakit. Berbeda dengan Negara-negara maju, konsep *Family Centered Care* sudah dilaksanakan dengan baik dan terstandar di setiap rumah sakit anak (Purmailai, 2014 dalam Tanaem et al., 2019). Dalam penelitian yang dilakukan Akmalia (2021) di RS Panti Nirmala Malang khususnya di Ruang St. Theresia pelaksanaan *Family Centered Care* masih belum terealisasi sepenuhnya dikarenakan setiap kali melakukan tindakan medis seperti pemasangan infus, dimana di ruangan tersebut hanya ada perawat dan pasien, keluarga atau orang tua hanya menunggu diluar ruang. Aspek terpenting dari hospitalisasi anak adalah *Family Centered Care*, yang didasarkan pada kolaborasi antara anak, orang tua, dokter, perawat, dan profesional klinis lainnya dalam perencanaan, pemberian, dan evaluasi pelayanan kesehatan (Purbasari & Siska, 2019).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *Family Centered Care* dengan dampak hospitalisasi pada anak prasekolah berdasarkan penelusuran literatur.

METODE

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah literature review yaitu uraian teori dan penelitian yang diperbolehkan dari rangkuman ulasan dan landasan penelitian tentang beberapa database dengan topik yang disesuaikan dengan penelitian. Kriteria inklusi: subyek anak usia prasekolah, artikel ilmiah dengan *keyword Family Centered Care*, hospitalisasi dan anak usia prasekolah, artikel ilmiah yang menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, artikel ilmiah yang digunakan dari 1 Januari 2017 sampai 31 Maret 2022. Kriteria eksklusi: artikel ilmiah yang berbayar, metode yang digunakan *Cross Sectional*. Jurnal dipilih menggunakan seleksi literatur PRISMA. Hasil penelusuran dari tiga *database* didapatkan 23 judul artikel yang sesuai dengan kata kunci. Kemudian dilakukan cek duplikasi menggunakan

Mendeley dengan hasil 0, setelah itu peneliti melakukan skrining inklusi dan eksklusi dan ditemukan hasil 6 artikel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Enam artikel diuji kelayakan menggunakan *JBI Critical Appraisal Checklist for Cross-Sectional Studies*. Didapatkan 4 artikel yang memenuhi kelayakan dan 2 artikel tidak memenuhi kelayakan. Maka jurnal yang digunakan untuk *review* sebanyak 4 jurnal. Proses pencarian dan *review literatur* dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 3.1
Diagram PRISMA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelusuran literatur tentang hubungan Family Centered care dengan dampak hospitalisasi pada anak prasekolah dilihat pada table 1.

Tabel 1
Hasil Pencarian *Literature Review*

No.	Judul/ Penulis/ Tahun	Tujuan	Jenis penelitian	Metode	Sampel	Hasil
1.	Hubungan <i>Family Centered Care</i> dengan Dampak Hospitalisasi Anak Prasekolah di Ruang Baji Minasa RSUD Labuang Baji Makassar (Sunarti, 2020).	Bertujuan untuk mengetahui hubungan <i>Family Centered Care</i> (penyampaian informasi kepada keluarga, partisipasi orang tua dalam pengambilan keputusan dan kerjasama antara orang tua dan perawat) dengan dampak hospitalisasi pada anak prasekolah di ruang Baji Minasa.	Survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional study</i> .	Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri atas dua bagian, yaitu kuesioner FCC yang terdiri dari 25 pertanyaan tertutup dan kuesioner partisipasi orang tua dalam pembuatan keputusan.	Populasi ditentukan menggunakan purposive sampling sebanyak 119 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.	Hasil penelitian menunjukkan Distribusi responden dengan FCC, partisipasi keluarga, kerjasama keluarga didapatkan lebih banyak yaitu 47 (88,7%) dibanding dengan yang kurang baik. Terdapat hubungan yang signifikan antara <i>Family Centered Care</i> (penyampaian informasi) dengan dampak hospitalisasi pada anak dengan hasil uji statistik diperoleh $p\ value = 0,000 < a\ 0,005$. Ada hubungan yang signifikan antara FCC (kerjasama orang tua) dengan dampak hospitalisasi pada anak prasekolah dengan hasil uji statistic diperoleh $p\ value = 0,001 < a\ 0,005$.
2.	Hubungan <i>Family Centered Care</i> dengan Dampak Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah (Yusrah Taqiyah, Mutiah, 2020).	Bertujuan untuk mengetahui hubungan <i>Family Centered Care</i> dengan dampak hospitalisasi pada anak pra sekolah di Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar.	Desain penelitian menggunakan survey analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional Study</i> .	Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua bagian yaitu: Kuesioner FCC dan kuesioner dampak hospitalisasi.	Pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> dengan jumlah sampel sebanyak 46 anak.	Hasil penelitian menunjukkan <i>Family Centered Care</i> (partisipasi keluarga) didapatkan 10,9% anak prasekolah mengalami stress dari dampak hospitalisasi dan 82,6% anak prasekolah tidak stress dari dampak hospitalisasi, pada partisipasi keluarga yang kurang aktif didapatkan 6,5% anak pra sekolah seluruhnya mengalami dampak hospitalisasi. Hasil uji statistik diperoleh $p\ value = 0,002 < a\ 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pada FCC (kerjasama orang keluarga) dengan dampak hospitalisasi anak prasekolah didapatkan 8,7% anak pra sekolah mengalami stress dari dampak hospitalisasi dan 80,4% anak pra sekolah tidak mengalami stress dari dampak hospitalisasi, pada kerjasama keluarga yang kurang aktif didapatkan 8,7 anak prasekolah yang mengalami dampak hospitalisasi. Hasil uji statistik $p \text{ value} = 0,001 < \alpha 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya ada hubungan FCC (kerjasama keluarga) dengan dampak hospitalisasi anak prasekolah.

- | | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|
| <p>3. Hubungan Peran Serta Orang Tua dengan Dampak Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah di Ruang Al-Fajar RSUD Haji Makassar (Nour Sriyanah, Sunardi Efendi, Nurleli, Mardati, 2021).</p> | <p>Bertujuan untuk mengetahui hubungan peran serta orang tua dengan dampak hospitalisasi pada anak usia prasekolah di ruang Al-Fajar RSUD Haji Makassar.</p> | <p>Penelitian <i>Cross Sectional</i>.</p> | <p>Metode dalam penelitian ini menggunakan Teknik <i>accidental sampling</i>.</p> | <p>Sampel yang digunakan sebanyak 31 anak prasekolah</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 31 responden terdapat jumlah responden yang memiliki peran serta orang tua kurang baik sebanyak 13 responden dengan anak prasekolah yang mengalami dampak hospitalisasi positif sebanyak 11 responden (84,6%) dan dampak hospitalisasi negatif sebanyak 2 responden (15,5%), sedangkan responden yang memiliki peran serta orang tua baik sebanyak 18 responden dengan anak prasekolah yang mengalami dampak hospitalisasi negatif sebanyak 14 responden (77,8%) dan dampak hospitalisasi positif sebanyak 4 responden (22,2%).</p> <p>Hasil uji statistik diperoleh nilai $p \text{ value} = 0,001$ sehingga hipotesis diterima berarti ada hubungan peran serta orang tua dengan dampak hospitalisasi anak usia prasekolah di ruang Al-Fajar RSUD Haji Makassar.</p> |
|--|--|---|---|--|--|

4.	Riwayat Hospitalisasi, Kehadiran Orang Tua Terhadap Respon Perilaku Anak Pra Sekolah pada Tindakan Invasif (Sri Mulyani, 2018).	Bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat hospitalisasi dan kehadiran orang tua pada respon perilaku anak usia prasekolah terhadap tindakan invasif di ruang Perawatan Anak RSUD Raden Mattaher Jambi.	Kuantitatif analitik dengan pendekatan <i>Cross Sectional</i> .	Menggunakan lembar observasi yang telah diuji validitas dan reliabilitas	Populasi yang diteliti dalam penelitian sebanyak 30 anak yang dirawat di Ruang Perawatan Anak RSUD Raden Mattaher Jambi	<p>Hasil penelitian diketahui bahwa riwayat hospitalisasi sebanyak 8 responden (26,7%) yang pernah dirawat sebelumnya dan sebanyak 22 responden (73,3%) yang tidak pernah dirawat sebelumnya.</p> <p>Respon perilaku yang kurang baik sebanyak 14 responden (46,7%) dan gambaran respon perilaku yang baik sebanyak 53,3 responden (53,3%).</p> <p>Kehadiran orang tua diketahui bahwa dari 30 responden sebanyak 11 responden (36,7%) yang tidak didampingi orang tua dan sebanyak 19 responden (63,3%) yang didampingi salah satu/ kedua orang tuanya.</p> <p>Ada hubungan yang bermakna antar kehadiran orang tua dan respon perilaku anak terhadap tindakan invasive dengan <i>p-value</i> 0,001.</p> <p>Hasil uji statistik diperoleh <i>p-value</i> 0,012 menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara rawat ini dan respon perilaku anak.</p> <p>Hasil uji statistik diperoleh <i>p-value</i> 0,001 bahwa ada hubungan yang signifikan antara kehadiran orang tua dengan respon anak.</p>
----	---	--	---	--	---	--

Ketika anak sakit dan menjalani hospitalisasi anak akan cenderung mengalami kecemasan karena takut terhadap lingkungan rumah sakit, prosedur tindakan, perpisahan, dan keterbatasan Keberadaan keluarga khususnya orang tua akan memberikan kenyamanan bagi anak ketika dirawat di rumah sakit. Salah satu filosofi keperawatan anak adalah *Family Centered Care* menekankan pentingnya keterlibatan keluarga dalam memberikan perawatan pada anak di rumah sakit (Taqiyah, 2020).

Berdasarkan hasil analisis jurnal milik Yusrah Taqiyah & Mutiah (2020), menjelaskan bahwa ada hubungan *Family Centered Care* partisipasi keluarga atau orang tua dengan dampak hospitalisasi pada anak pra sekolah yang menjalani perawatan di Rumah Sakit Makassar.

Keluarga terlihat cukup aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait perawatan yang akan diberikan kepada anak. Keluarga juga diperbolehkan untuk menanggapi masalah perawatan anak. Salah satu tindakan yang penting yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan perawatan adalah melibatkan keluarga untuk terlibat aktif dalam perawatan anak, salah satunya dengan memperbolehkan keluarga untuk tinggal Bersama anak selama 24 jam, hal ini merupakan salah satu bagian dari pelaksanaan *Family Centered Care* (Taqiyah, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian Maria (2020), dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *Family Centered Care* berpengaruh terhadap hospitalisasi anak prasekolah. Partisipasi keluarga dan pendampingan orang tua selama anak dirawat di rumah sakit memungkinkan orang tua lebih mengetahui perkembangan anak dan partisipasi orang tua dalam proses perawatan membantu menurunkan dampak hospitalisasi anak prasekolah (Ma'u, 2020).

Peneliti berpendapat bahwa *Family Centered Care* atau perawatan berpusat pada keluarga sangat dibutuhkan untuk menurunkan dampak hospitalisasi yang dialami anak. Anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi sering mengalami stress, cemas, takut dengan tindakan invasive, merasa asing dengan lingkungan dan orang baru, menolak perawatan sehingga akan memperlama waktu penyembuhan (Ashlih, 2021). Sehingga dibutuhkan FCC untuk mengurangi dampak hospitalisasi yang dialami anak prasekolah dengan melibatkan orang tua dalam perawatan anak. Melibatkan partisipasi orang tua dalam pembuatan keputusan dan perawatan anak, serta kerjasama orang tua dan perawat. Keterlibatan aktif orang tua juga membantu mengurangi rasa trauma anak yang mengalami hospitalisasi. Melibatkan orang tua dalam perawatan anak akan memberikan pengalaman positif pada keluarga untuk merawat anak, memahami reaksi anak selama sakit dan melakukan tindakan antisipasi di masa mendatang.

Dalam penelitian yang dilakukan Nour Sriyanah, Suradi Efendi, Nurleli, dan Mardati (2021) menunjukkan 16 responden (51,6%) dengan dampak hospitalisasi tertinggi dan 15 responden (48,4%) mengalami dampak hospitalisasi rendah. Dampak hospitalisasi anak akan berbeda-beda tergantung dengan tingkat perkembangan usia, pengalaman sebelumnya terhadap proses sakit dan dirawat, sistem dukungan yang tersedia, serta kemampuan coping dalam menangani stress. Dampak hospitalisasi anak akan berbeda-beda tergantung dengan tingkat perkembangan usia, pengalaman sebelumnya terhadap proses sakit dan dirawat, sistem dukungan yang tersedia, serta kemampuan coping dalam menangani stress. Anak akan menunjukkan reaksi terhadap kecemasan akibat perpisahan seperti anak selalu ingin ditunggu oleh orang tua, anak selalu menangis jika ditinggal orang tua dalam jangka waktu yang tidak lama. Pada dasarnya dampak psikologis yang terjadi saat anak menjalani hospitalisasi adalah peningkatan kecemasan maka perawat perlu memberikan perhatian dan rasa aman (rooming in) dengan melibatkan peran keluarga dalam asuhan keperawatan bagi anak (Sriyanah et al., 2021).

Sri Mulyani (2018) menyebutkan hasil dari penelitiannya diketahui terdapat 7 responden yang pernah mendapatkan riwayat hospitalisasi memiliki perilaku baik. Hal ini disebabkan oleh faktor lain dalam respon seperti kehadiran orang tua. Peneliti berpendapat dampak hospitalisasi positif pada anak dipengaruhi oleh peran orang tua anak baik disebabkan orang tua anak melakukan perannya dengan baik membantu kesembuhan anak seperti mendampingi saat diperiksa, menenangkan pada saat takut, memberikan kenyamanan pada anak dengan memeluk, mencium, berbicara pada anak dan bermain dengan anak. Hal ini sejalan dengan penelitian Tini Inggriani dan Deni Budiani P (2021) yang menyatakan bahwa semakin baik peran serta orang tua bisa mengurangi dampak hospitalisasi pada anak. Orang tua mampu melaksanakan perannya untuk memenuhi kebutuhan anak dalam personal *hygiene*, nutrisi, menolong tindakan keperawatan, kebutuhan psikologis terpenuhi, memberi dukungan

saat anak menerima tindakan medis, dan pemenuhan kebutuhan spiritual di rumah sakit (Inggriani & Permana, 2021).

Berdasarkan hasil review dari ke-4 jurnal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan *Family Centered Care* dengan dampak hospitalisasi yang dialami anak usia prasekolah. Pada jurnal sunarti (2020), hasil penelitian yang dilakukan terkait hubungan *Family Centered Care* (penyampaian informasi, partisipasi orang tua dan kerjasama keluarga) dengan dampak hospitalisasi pada anak prasekolah menunjukkan bahwa perawatan berpusat pada keluarga seperti penyampaian informasi dengan baik oleh petugas kesehatan di ruang perawatan, dengan demikian dampak dari hospitalisasi dapat diminimalisir oleh adanya penyampaian informasi secara baik dan benar. Salah satu yang penting untuk meminimalkan dampak dari rawat inap adalah melibatkan keluarga untuk terlibat aktif dalam perawatan anak, salah satunya dengan memperbolehkan keluarga untuk tinggal Bersama anak selama 24 jam, hal ini merupakan salah satu dari pelayanan *Family Centered Care* (Sunarti, 2020). Hal ini didukung oleh penelitian Maria Prisilia (2020) yang mengatakan bahwa memberikan kesempatan kepada orang tua untuk mendampingi anak selama menjalani perawatan di rumah sakit. Keterlibatan aktif orang tua juga membantu mengurangi rasa trauma anak yang mengalami hospitalisasi (Ma'u, 2020).

Menurut peneliti, *Family Centered Care* atau perawatan berpusat pada keluarga sangat dibutuhkan untuk mencegah terjadinya dampak negatif bagi anak selama menjalani perawatan. FCC memberdayakan keluarga kemampuan keluarga baik dalam aspek pengetahuan keterampilan, maupun sikap dalam melaksanakan perawatan anaknya dirumah sakit melalui interaksi yang teraupetik dengan keluarga. Setiap asuhan pada anak yang dirawat di rumah sakit memerlukan keterlibatan keluarga. Untuk mencapai tujuan dari pencegahan dan pengobatan pada anak yang di rawat dirumah sakit, sangat diperlukan Kerjasama antara tim Kesehatan dan keluarga, serta asuhan pada anak yang paling baik adalah dilakukan oleh keluarga. Anak akan merasa aman apabila berada disamping keluarganya, terlebih lagi saat anak menghadapi situasi menakutkan seperti dilakukan prosedur invasif. FCC juga memberikan kesempatan pada keluarga untuk terlibat aktif dalam perawatan anak di rumah sakit.

SIMPULAN

Hasil dari analisis literature review dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara *Family Centered Care* untuk menurunkan dampak hospitalisasi pada anak usia prasekolah. Hasil analisis didapatkan bahwa *Family Centered Care* mempunyai pengaruh yang besar dalam menurunkan dampak negatif hospitalisasi dimana keterlibatan orang tua dalam proses perawatan akan membuat anak merasa aman dan nyaman sehingga anak dapat kooperatif dalam tindakan keperawatan dan mempercepat proses perawatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashlih, E. A. S. (2021). *Gambaran Peran Orang Tua Terhadap Hospitalisasi Anak Di Rumah Sakit Harapan Magelang*.
- Inggriani, T., & Permana, D. B. (2021). Hubungan Peran Serta Orang Tua dan Dampak Hospitalisasi pada Anak Prasekolah. *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 4(2).
- Kemendes. (2018). *Kebutuhan Dasar Anak untuk Tumbuh Kembang Yang Optimal*. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/021113-kebutuhan-dasar-anak-untuk-tumbuh-kembang-yang-optimal>
- KEMENPPPA. (2015). Profil Anak Indonesia 2015. *Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Serta Badan Pusat Statistik*.
- Khairani, A. I., & Olivia, N. (2018). Pengaruh Hospitalisasi Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Preschool Di Rumah Sakit Tk Ii Putri Hijau Kesdam I/Bb Medan. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 3(2), 82.
- Ma'u, M. P. J. (2020). Skripsi Hubungan Penerapan Family Centered Care dengan Tingkat Kecemasan Anak Prasekolah yang Di rawat di Ruang Cempaka RS Bhayangkara Kupang. *International Journal of Hypertension*, 1(1), 1–171.
- Purbasari & Siska. (2019). Interaksi Ibu-Anak Dan Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Selama Hospitalisasi Di Rs. Sumber Kasih Cirebon. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sunarti, S. (2020). Hubungan Family Centered Care Dengan Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Di Ruang Baji Minasa Rsud Labuang Baji Makassar. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 4(2), 124.
- Taqiyah, Y. (2020). Hubungan Family Centered Care Dengan Dampak Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 4(2), 80. <https://doi.org/10.52020/jkwgi.v4i2.1879>
- Wariantini Hadi, Y. M., Munir, Z., & Siam, W. N. (2019). Efektifitas Penerapan Metode Family-Centered Care terhadap Pasien Anak dengan Stress Hospitalisasi. *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 3(2), 112–116. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v3i2.69>